



Workshop Editing Film Pendek untuk Siswa SMA di Kota Surakarta

Daryono¹, Arif Sutikno^{2*}, Yudhis Pandu Wiwoho³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda 18 Joglo, Kadipiro, Surakarta, 57136

Email: Arif.stk@gmail.com, cahkra2010@gmail.com, yudhistirowidhoyoko@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: October 30, 2020

Revised: November 22, 2020

Accepted: November 29, 2020

E-Mail1: cahkra2010@gmail.com

E-mail2: Arif.stk@gmail.com*

E-mail3: yudhistirowidhoyoko@gmail.com

A B S T R A C T

Affiliation motive is a need that every individual needs. Individuals need a need where one of these needs is the need to relate to other people or the need to make friends with others. there are symptoms of the Karuna Putra Orphanage children who have low affiliation motives, some children who form groups and between groups are not very close even though they are in one dormitory. There are also other groups who cannot accept the existence of other friends. the implementation of this community service activity is by providing group guidance services. which in each meeting will discuss the topic of assignments with the theme of affiliation motivation and activities that include games, namely: a) word chain; b) Our Picture; c) Trip of Three Disabled Persons; d) Continue my story; e) Stand Together; f) positive thinking. The meaning of the game has to do with the themes that are presented

Keywords: Workshop, Editing, Short film.

I N T I S A R I

Kemajuan teknologi khususnya dunia perfilman tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi telah berfungsi sebagai sarana pembelajaran. yang saat ini berdampak kepada generasi muda yang tidak hanya sebagai penikmat film itu sendiri, tetapi juga sebagai pembuat film khususnya untuk editing film pendek. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan khususnya keterampilan untuk editing video dengan menggunakan aplikasi khususnya untuk siswa maupun siswi dikota surakarta, Workshop ini juga didampingi oleh seorang instruktur yaitu dari dosen dan mahasiswa dari program studi pendidikan teknologi dari UNISRI. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring karena adanya pandemi Covid 19, yang pertama melakukan pendekatan, kedua metode pelaksanaan dengan cara memberikan pengantar tentang editing film pendek, ketiga praktek dengan aplikasi adobe premiere. Hasil yang dicapai dari Workshop tersebut adalah siswa mengenal salah satu video editing, siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan bagaimana untuk editing film pendek.

Kata kunci: Workshop, Editing, film pendek.

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](#) license.



© 2020x Some rights reserved

PENDAHULUAN

Seiring begitu pesatnya perubahan teknologi dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Salah satu contoh yang nyata adalah pemanfaatan teknologi untuk produksi film pendek untuk peserta didik SMA adalah bentuk program Pelatihan pembuatan karya seni film, dengan peserta siswa Sekolah Menengah Atas. Film pendek adalah gabungan dari audio dan visual yang berdurasi kurang dari tiga puluh menit yang digunakan untuk mengekspresikan sebuah gagasan melalui media sinema.

Kemajuan teknologi khususnya dunia perfilman tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi telah berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang saat ini berdampak kepada generasi muda yang tidak hanya sebagai penikmat film itu sendiri, tetapi juga sebagai pembuat film. Kondisi semacam itu dengan sigap diapresiasi oleh pemerintah dan instansi untuk menggali bakat-bakat mereka dengan mengadakan ajang perlombaan film pendek. Film pendek juga dapat memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa, meski tidak sedikit juga pembuat film. Meski tidak sedikit juga pembuat yang hanya menganggapnya sebagai sebuah batu loncatan menuju film cerita panjang.

Film adalah salah satu cabang seni yang memiliki tingkat eksklusivitas tinggi dalam estetika kehidupan masyarakat kita. Karena keberadaannya yang high class ini lah akhirnya justru menimbulkan paradigma yang sebenarnya menghambat proses berkembangnya film di tanah air. Banyak orang beranggapan bahwa untuk membuat film adalah hal yang mustahil bagi masyarakat umum karena membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan perangkat yang mahal, belum lagi film harus didukung SDM dengan pendidikan yang tinggi di bidangnya. (Prasetyo and Tegal, 2018)

Menurut pasal 1 ayat (1) UU Nomor 8 tahun 1992 tentang Perfilman dimana disebutkan bahwa yang dimaksud dengan "film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video dan/ atau bahkan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronika, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/ atau ditayangkan dengan system mekanik, elektronik dan/ atau lainnya.

Film pendek merupakan primadona bagi para pembuat film independen. Selain dapat diraih dengan biaya yang relatif lebih murah dari film cerita panjang, film pendek juga memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa. (Smk and Buleleng, 2017)

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, film adalah hasil karya seni budaya yang dibuat untuk menyampaikan informasi, media massa, media komunikasi, media hiburan, pendidikan dan pemasaran suatu produk kepada halayak umum melalui sebuah cerita menggunakan sebuah media. Istilah perfilman merujuk kepada pemahaman keseluruhan proses yang meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penyampaian pesan. Kalau film pendek sendiri durasinya hanya sekitar 30 menit.

Setelah saya melakukan observasi di beberapa sekolah khususnya di beberapa sekolah SMA khususnya kota Surakarta masih sedikit adanya pelatihan praktek tentang produksi film pendek khususnya editing film pendek, mereka hanya mendapatkan materi tentang bermain peran dan penulisan skenario dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka pengusul mengkhususkan bagaimana memberikan pelatihan dengan metode Workshop produksi film pendek untuk anak-anak sekolah.

Tujuan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada SMA di Kota Surakarta, memberikan pengetahuan

dan pemahaman pengalaman kepada siswa SMA dikota Surakarta mulai dari merekam sampai proses editing dan meningkatkan motivasi kepada siswa SMA untuk bisa memproduksi sendiri tidak hanya sebagai konsumen yang menikmati film.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan Workshop secara daring dikarenakan adanya wabah Covid 19 yang cenderung terus meningkat di Indonesia.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu satu hari, dan untuk peserta dari perwakilan sisw-siswi SMA dikota Surakarta. Sehubungan dengan penyebaran Covid 19 yang cenderung terus meningkat di Indonesia, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memperhatikan aspek keselamatan pengabdian, orang lain dan lingkungan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi sesuai Pemenristekdikti no 44 tahun 2005. Adapun wujud penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid 19 dalam pengabdian masyarakat ini dengan pemberian masker kepada pihak panti yang diterima oleh pimpinan panti Karuna Putra, dan pemberian masker kepada anggota bimbingan kelompok.

Pelaksanaan pelatihan layanan bimbingan kelompok yang mampu memotivasi berafiliasi Anak-Anak Panti Asuhan Karuna Putra dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan diikuti oleh 10 anak. Adapun pelaksanaan dari bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan setiap pertemuannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Metode Pendekatan

- 1) Menghubungi pihak sekolah mitra
- 2) Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan

b. Metode Pelaksanaan Program

- 1) Metode ceramah saat memaparkan cara pembuatan film pendek
- 2) Metode pelatihan yaitu siswa-siswi perwakilan SMA Kota Surakarta.
- 3) Metode diskusi yaitu melaksanakan diskusi pada penyimpanan evaluasi maupun praktik lapangan mengenai cara editing film pendek.

c. Workshop pelaksanaan Editing filmpendek dengan Menggunakan Aplikasi video editing (Adobe Premiere).

Setelah kamu mengenal tampilan dan fitur yang ada pada Adobe Premiere. Berikut ini cara yang dapat kamu ikuti untuk mengedit video serta hal-hal penting yang harus kamu lakukan sebelum proses penyuntingan.

Langkah 1: Buka Software dan Atur Project



Untuk memulai penyuntingan video kamu terlebih dahulu harus menentukan *output* atau jenis video apa yang ingin dihasilkan. Pertama, buka Adobe Premiere Pro CS 6 lalu klik 'Create New Project'. Selanjutnya *pop up* jendela baru muncul dan digunakan untuk memberikan nama file dan memilih lokasi penyimpanan.



Lalu pop up jendela baru muncul yang berisikan jenis video yang akan kamu hasilkan. Kamu dapat memilih beragam jenis, misalnya khusus untuk mengunggah di Youtube akan tersedia beragam format khusus Youtube.

Paling standar kami sarankan memilih 'DSLR 1080p' bila kamu merekam menggunakan DSLR. Dengan resolusi ini kamu dapat menghasilkan video yang bagus. Beri nama sequence. Terakhir, klik 'OK'.

Langkah 2: Memindahkan File

Langkah berikutnya kamu perlu memindahkan file video dan audio pada panel Project dengan cara menggeser file dari komputer ke kolom tersebut. Setelah semua file ada di panel tersebut kini kamu bisa melakukan proses penyuntingan.

Langkah 3: Proses Penyuntingan

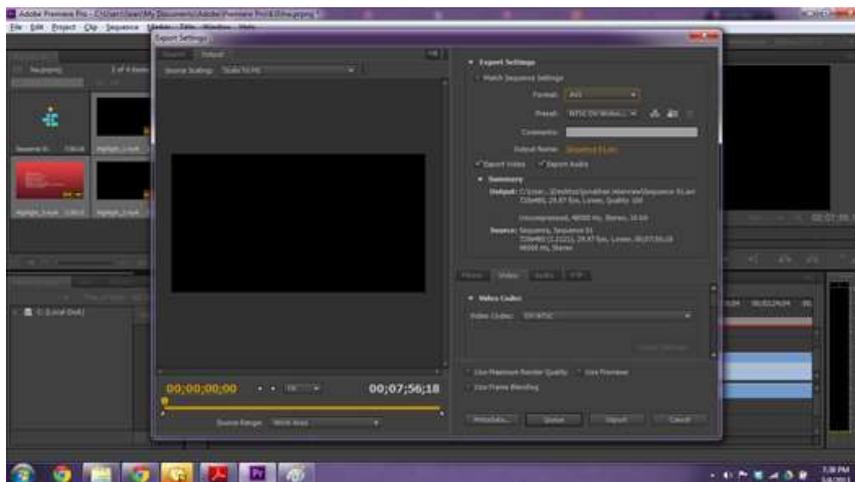


Untuk melakukan proses penyuntingan, geser file dari panel 'Project' ke panel 'Sequence'. File video yang diletakkan di panel tersebut akan mengandung dua format, yaitu video dan audio. Bila kamu menggunakan audio eksternal maka bisa pindahkan audio di kolom audio 1 dengan menghapus audio bawaan. Caranya:

Klik kanan pada file di 'Sequence' lalu pilih 'Unlink'. Otomatis file video dan audio akan terpisah dan dapat kamu delete dengan klik audio 1 dan tekan 'delete' di keyboard.

Di bagian squence ini, kamu bisa memotong adegan demi adegan. Caranya mudahnya klik 'C' di keyboard dan lalu tekan enter di keyboard pada adegan yang ingin kamu potong. Hapus bagian yang tidak ingin digunakan. Lakukan ini terus menerus lalu satukan adegan demi adegan. Hal ini berlaku pula pada file audio. Pastikan kamu memutar *preview* terus menerus agar menghindari ada video atau audio yang belum masuk atau tidak sinkron satu sama lain.

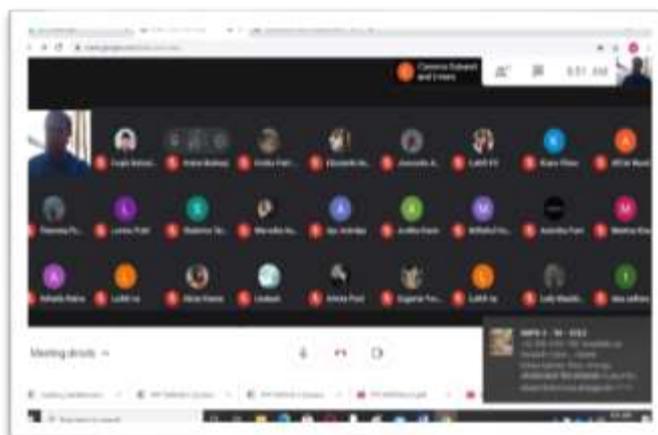
Langkah 4: Rendering



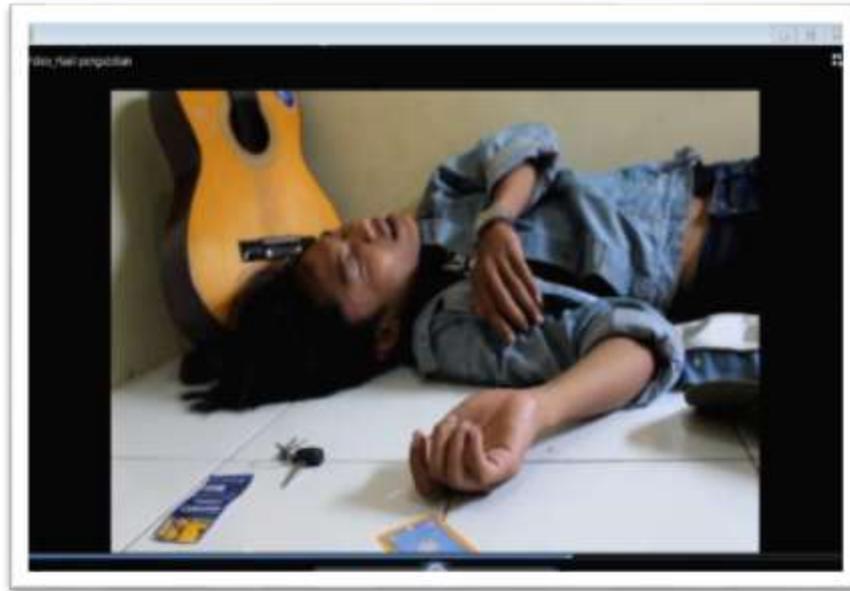
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan ini mendatangkan dua narasumber, yakni Dosen Pendidikan Teknologi Informasi yang ahli multimedia dan Mahasiswa sebagai pendamping Workshop. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, materi dan menampilkan beberapa film pendek saat pelaksanaan kegiatan. Jumlah peserta kurang lebih 20 orang ini akhirnya diberikan pengetahuan mengenai pembuatan film pendek dengan alat yang sederhana yakni kamera dan bagaimana untuk proses editingnya.

Mulai dari proses editing video dimulai dengan capturing, Converting perlu dilakukan proses converting apabila format video tidak mendukung. Pemotongan Stock Movie hasil capturing kemudian dipotong berdasarkan nomor scene pada storyboard sebanyak tiga sampai empat kali, karena setiap scene diambil take, Compositing Proses ini bekerja menggabungkan semua adegan (scene) ke dalam satu kesatuan editing video, Memberi Efek Audio, Menggunakan Efek Equalizer. Kegiatan Workshop dilakukan secara daring lewat google meet



Gambar 1. Foto pelaksanaan Workshop



Gambar 2. Hasil editing Video

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul workshop editing film pendek untuk siswa-siswi SMA kota Surakarta. Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah pengenalan salah satu Aplikasi Video Editing (Adobe Premiere) pada komputer, pemberian pelatihan tentang bagaimana cara editing film pendek dari hasil render, pemberian pengetahuan, pemahaman, keterampilan peserta tentang cara editing film pendek dari proses opening sampai closing dan kegiatan ini menghasilkan satu film pendek berjudul “Bahaya Narkoba”.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Edi. 2009. Sekilas tentang film pendek .<http://www.filmpelajar.com/tutorial/sekilas-tentang-filmpendek>. Diunduh tanggal 6 November 2016.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1990. Jld. V, Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka. Hal 305.
- Prasetyo, A. and Tegal, P. P. (2018) *Buku Putih Produksi Film Pendek - Bikin Film Itu Gampang !!* doi: 10.5281/zenodo.2221732.
- Smk, S. M. A. and Buleleng, M. A. S. (2017) ‘Workshop Pembuatan Film Pendek Berbahasa Indonesia Tingkat’, pp. 343–347.
- Prakosa, Gotot 1997. *Film Pinggiran*. Jakarta: Institute Kesenian Jakarta.
- Saroenggalo, Tino. 2008. *Dongeng Sebuah Produksi Film*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudaryanto, Sabjan badio. 2013. *Keteknikan Videografi membuat film pendek dan video iklan: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- UU Nomor 8 tahun 1992 tentang Perfilman.

Underdogfilm. 2013. Film Pendek. <http://underdogfilm.blogspot.co.id/>. Diunduh tanggal 7 November 2016.